



## Siaran Pers

### Didukung Pendapatan Berulang Yang Meningkat, Penjualan dan Pendapatan Usaha APLN Semester I 2023 Capai Rp1,87 triliun

**Jakarta, 31 Agustus 2023** — PT Agung Podomoro Land Tbk ("kode saham: APLN" atau "Perusahaan") berhasil mencatatkan penjualan dan pendapatan usaha sebesar Rp1,87 triliun, sementara laba kotor tercatat sebesar Rp662,0 miliar untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023. Perusahaan juga mampu memangkas kerugian komprehensif menjadi Rp53,2 miliar, daripada rugi komprehensif sebesar Rp 242,5 miliar pada periode sama tahun 2022.

**Corporate Secretary PT Agung Podomoro Land Tbk Justini Omas** menjelaskan, kinerja semester I-2023 menggambarkan dampak positif dari sejumlah inisiatif yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dalam setiap proses bisnis. Hal ini dilakukan untuk menjaga fundamental bisnis Agung Podomoro tetap solid di tengah situasi ekonomi dan daya beli konsumen di sektor properti yang belum kuat.

Selama periode Januari-Juni 2023, APLN membukukan pengakuan penjualan sebesar Rp1,19 triliun, turun dibandingkan periode sama tahun sebelumnya sebesar Rp 1,55 triliun. Namun demikian, perusahaan berhasil mencatatkan kenaikan pendapatan berulang menjadi sebesar Rp678,9 miliar, dibandingkan semester I-2022 senilai Rp652,6 miliar.

Sumber utama pendapatan berulang tersebut ~~terutama~~ dari sewa pusat perbelanjaan Rp 278,7 miliar dan bisnis perhotelan sebesar Rp 399,9 miliar dari sejumlah pusat perbelanjaan yang dimiliki APLN di antaranya adalah Neo Soho, Kuningan City, Emporium Pluit, Deli Park Medan, Baywalk, Festival CityLink Bandung, dan Plaza Balikpapan, serta hotel antara lain Indigo Hotel Bali Seminyak, Pullman Ciawi Vimala Hills, Pullman dan Ibis Styles Bandung Grand Central.

Menurut Justini, hotel-hotel yang dimiliki dan dikelola oleh APLN mengalami peningkatan tingkat hunian yang signifikan. Selain aktivitas masyarakat sudah normal, banyaknya liburan dan adanya Hari Raya Idul Fitri selama periode kuartal II-2023 ini menjadi faktor pendorong naiknya okupansi hotel-hotel tersebut. Saat ini APLN mengoperasikan 8 hotel yang berada di Jakarta, Bogor, Bandung, dan Bali.

"Sejumlah hotel utama kami seperti hotel Pullman Ciawi Vimala Hills Bogor dan hotel Pullman Bandung Grand Central sering *sold out*. Kami optimis pendapatan berulang tahun ini, khususnya dari bisnis hotel akan meningkat lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya," ujar Justini Omas.

Sebagai perusahaan properti, Justini melanjutkan, APLN akan terus melanjutkan pembangunan sejumlah proyek properti di berbagai kota di Indonesia. Pada periode ini, perusahaan juga telah merilis proyek properti baru yaitu Parkland Podomoro di Karawang, Jawa Barat. Sementara, pembangunan dan serah terima unit di sejumlah proyek properti terus dilakukan seperti di Kota Podomoro Tenjo, Bukit Podomoro Jakarta, Kota Kertabumi Karawang, Podomoro Park Bandung, Vimala Hills Bogor, Podomoro Golf View Cimanggis, dan Podomoro City Deli Medan.

Justini Omas mengatakan, sebagai upaya untuk memitigasi risiko atas situasi ekonomi global yang masih tidak menentu, pada bulan Juli 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali (*buyback*) terhadap sebagian dari USD300 juta senior notes yang diterbitkan oleh anak usaha APL Realty Holdings Pte. Ltd. yang akan jatuh tempo pada bulan Juni tahun 2024. Total nilai pokok yang dilakukan *buyback* sebesar USD168,04 juta (setara dengan 56% dari total keseluruhan) dengan harga 60% dari harga penerbitan (setara dengan USD100,82 juta). Setelah Total nilai senior notes yang sudah di *buyback* dan dilakukan pembayarannya pada 2 Agustus 2023, sebesar USD 100,82 juta, sehingga jumlah senior notes yang masih tersisa adalah USD 131,96 juta.

"Harapan kami melalui *buyback* sebagian *senior notes* ini beban biaya keuangan akan terus menurun, sehingga perusahaan memiliki ruang yang lebih luas untuk membiayai pengembangan proyek-proyek

properti ke depan. Perusahaan juga akan terus mengoptimalkan setiap peluang, sehingga pertumbuhan bisnis akan terjaga secara berkesinambungan,” kata Justini.

**\*\*Selesai\*\***

**Tentang PT Agung Podomoro Land Tbk.**

PT Agung Podomoro Land Tbk memiliki 40 (empat puluh) anak usaha, 13 (tiga belas) entitas dengan kepemilikan tidak langsung melalui anak usaha, serta 4 (empat) entitas asosiasi di bidang properti di Jakarta, Bogor, Karawang, Bandung, Bali, Balikpapan, Batam, Makassar dan Medan. Berbekal lebih dari 50 tahun pengalaman sebagai bagian dari Agung Podomoro Grup, Agung Podomoro Land mempunyai landasan yang kuat untuk menjadi pengembang terdepan dalam menggarap pasar properti di Indonesia.

Dalam 10 (sepuluh) tahun terakhir, Agung Podomoro telah menyelesaikan lebih dari 50 proyek properti, mayoritas ditujukan kepada segmen masyarakat kelas menengah, dengan kisaran proyek mulai dari *low cost apartment* hingga *high end apartment* di bilangan Jakarta Selatan, *high end* dan *neighborhood mall*, *shophouses*, hotel dan *office tower*.

Dengan motto untuk menjadi bagian dari masa depan para pemangku kepentingan, dan memberikan gaya hidup yang harmonis, Agung Podomoro Land berkeyakinan akan dapat terus berkembang pesat di Indonesia ini, dimana pengetahuan lokal bertemu standar internasional.

Untuk keterangan lebih lanjut, silahkan menghubungi:

**F. Justini Omas**

Corporate Secretary

Tel: 62-21-290 34567

Mobile: 62 812 8888279

Fax : 62-21-290 34556

E-mail : [justini@agungpodomoroland.com](mailto:justini@agungpodomoroland.com)

**Wibisono**

Investor Relations

Tel: 62-21-290 34567

Mobile: 62 855 1000535

Fax : 62-21-290 34556

E-mail : [wibisono@agungpodomoroland.com](mailto:wibisono@agungpodomoroland.com)

Website: [www.agungpodomoroland.com](http://www.agungpodomoroland.com)

**Disclaimer**

*Informasi yang disajikan dalam Siaran Pers ini mengandung informasi keuangan dan hasil operasi yang mungkin berisi pernyataan berwawasan ke depan yang didasarkan pada keyakinan saat ini. Asumsi dan harapan dapat berdampak pada resiko dan ketidakpastian yang signifikan. Jika satu atau lebih dari resiko atau ketidakpastian terjadi, atau asumsi yang digunakan tidak sesuai, hasil pencapaian dapat berbeda secara material dari yang diindikasikan.*